

PEMETAAN KEPERIBADIAN SARANA PENUNJANG KUALITAS PERANGKAT PENGURUS LINGKUNGAN ANTONIUS PERTAPA BATAN MIROTO

Lie Liana¹, Robertus Basiya², Kasmari³, Ajeng Aquinia⁴

^{1,2,3}Program S2 Manajemen, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

⁴Program S1 Manajemen, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

e-mail: lieliana@edu.unisbank.ac.id ; rbasiya@edu.unisbank.ac.id; fkasmari@edu.unisbank.ac.id

ajengaquinia@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Salah satu lingkungan yang ada di Paroki Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Katedral Semarang adalah Lingkungan Antonius Pertapa Batan Miroto atau disingkat Lingkungan ABM. Lingkungan ABM terdiri dari 60 keluarga dengan status ekonomi keluarga sejahtera sebanyak 43 keluarga (71,7%) dan pra sejahtera sebanyak 17 keluarga (28,3%). Jumlah warga sebanyak 163 orang terdiri dari 75 (46%) laki-laki dan 88 (54%) perempuan. Dari 163 umat tersebut yang termasuk usia dini (0-5) ada 3 orang (1,8%), usia anak (6-10) ada 7 orang (4,3%), usia remaja (11-14) ada 11 orang (6,7%), orang muda (15-33) ada 39 orang (24%), orang dewasa (36-60) ada 64 orang (39%) serta usia lanjut (60 ke atas) ada 39 orang (24%). Umat Lingkungan ABM yang belum bekerja 10 orang (6,1%), mengurus rumah tangga 34 orang (20,9%), pelajar/mahasiswa 32 orang (19,6%), karyawan swasta 53 orang (32,5%), asisten rumah tangga 1 orang (0,6%), pegawai negeri sipil 1 orang (0,6%), pensiunan 7 orang (4,3%), dan wiraswasta 9 orang (5,5%). Sementara jumlah umat dari sisi pendidikan KB/TK ada 8 orang (4,9%), SD ada 8 orang (4,9%), SLTP/SMP ada 23 orang (14,1%), SLTA/SMA ada 57 orang (35%), Program Diploma ada 11 orang (6,7%) dan Program Sarjana ada 44 orang (27%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui keluarga yang sejahtera mendominasi dengan 71,7%, umat yang termasuk orang muda dan dewasa yang produktif ada 63%, umat yang berpendapatan ada 39,2% dan mayoritas berpendidikan SMA 35% disusul Program Sarjana 27%. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan ABM memiliki sumber daya manusia dengan kuantitas & kualitas yang cukup. Hal ini akan sangat membantu ketika nanti Lingkungan ABM akan melakukan pemilihan orang terbaik untuk menduduki Pengurus Lingkungan. Apalagi bila diketahui tipe kepribadian dari umatnya, yaitu: sanguinis, plegmatis, koleris atau melankolis. Target luaran yang akan dicapai adalah memberikan dasar pijakan umat yang akan menduduki posisi di Pengurus Lingkungan untuk mendapatkan *teamwork* yang optimal.

Kata Kunci: sanguinis, plegmatis, koleris, melankolis, *teamwork*

Abstract

One of the environments in Paroki Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Katedral Semarang is Lingkungan Antonius Pertapa Batan Miroto or abbreviated as the Lingkungan ABM. Lingkungan ABM consists of 60 families with the economic status of 43 families being prosperous (71.7%) and 17 families being pre-prosperous (28.3%). The number of residents was 163 people consisting of 75 (46%) men and 88 (54%) women. Of the 163 people, including young people (0-5), there are 3 people (1.8%), children (6-10) there are 7 people (4.3%), teenagers (11-14) there are 11 people (6.7%), young people (15-33) there are 39 people (24%), adults (36-60) there are 64 people (39%) and elderly people (60 and over) there are 39 people (24%). Lingkungan ABM community who are unemployed are 10 people (6.1%), taking care of the household 34 people (20.9%), students/college students 32 people (19.6%), private employees 53 people (32.5%), household assistant 1 person (0.6%), civil servant 1 person (0.6%), retirees 7 people (4.3%), and self-employed 9 people (5.5%). Meanwhile, the number of people in terms of education KB/TK is 8 people (4.9%), Elementary School is 8 people (4.9%), Junior High School is 23 people (14.1%), Senior High School is 57 people (35%), Diploma Program is 11 people (6.7%) and Bachelor Program is 44 people (27%). Based on the data above, it can be seen that prosperous families dominate with 71.7%, people who include young people and productive adults are 63%, people who have income are 39.2% and the majority are high school educated 35% followed by Bachelor's Program 27%. This shows that the Lingkungan ABM has human resources with sufficient quantity & quality. This will be very helpful when the Lingkungan ABM will later select the best people to occupy the Environmental Management. Especially if the personality type of the congregation is known, namely: sanguine, phlegmatic, choleric or melancholic. The output target to be achieved is to provide a foundation for the congregation who will occupy positions in the Environmental Management to obtain optimal teamwork.

Keywords: sanguine, phlegmatic, choleric, melancholic, teamwork

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan unik. Kepribadian manusia bisa dipelajari, dan seringkali memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya. Kepribadian merupakan karakteristik khusus yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Allport (1961) menjelaskan bahwa kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam diri seseorang sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian manusia telah dikaji dan dirangkum menjadi empat jenis. Keempatnya masuk dalam teori proto-psikologis, di mana teori itu dibagi lagi menjadi empat tipe kepribadian mendasar, yaitu sanguinis (optimis, aktif dan sosial), koleris (pemarah, cepat atau mudah tersinggung), melankolis (analitis, bijak dan tenang), dan plegmatis (santai dan damai). Keempat kepribadian ini dapat digunakan untuk membentuk sebuah *teamwork*.

Herliafifah (2023) menjelaskan bahwa dalam dunia psikologi, terdapat banyak teori yang membahas tentang karakter manusia. Salah satu teori yang paling terkenal saat ini adalah teori empat temperamen yang sudah dikenal sejak ratusan tahun sebelum Masehi. Jauh sebelum berbagai teori kepribadian manusia berkembang, ada teori empat temperamen yang membedakan setiap manusia dari zaman dahulu kala. Penemuan ini berawal dari tokoh Yunani, Hippocrates, yang menggabungkan empat temperamen sebagai bagian dari teori pengobatannya, dimana empat cairan di dalam tubuh dapat membedakan karakter dan kebiasaan manusia. Teori ini merupakan bagian dari konsep medis kuno bernama *humorism* yang mengacu pada cairan tubuh.

Setiap orang memiliki jenis cairan yang berbeda di dalam tubuhnya. Perbedaan ini yang paling dominan memengaruhi temperamen serta emosi seseorang. Selain itu, ada beberapa orang yang memiliki karakter campuran. Jadi, seseorang tidak bisa digambarkan hanya dengan satu karakter yang terdapat pada teori tersebut. Temperamen menjadi dasar warna karakter manusia dan berperan sebagai perwujudan dari setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Pada teori empat temperamen, karakter seseorang terbagi menjadi empat jenis, yakni: sanguinis, koleris, melankolis dan plegmatis. Sementara itu, pada karakter campuran, seseorang dapat memiliki dua temperamen berbeda, misalnya sanguinis dan melankolis. Salah satu dari empat bagian tersebut ada yang paling dominan, dan inilah yang akan merepresentasikan karakter manusia.

1. Sanguinis

Darah sebagai cairan dan tubuh astral menyimbolkan tipe sanguinis. Orang-orang dengan karakter ini biasanya optimistis, riang, antusias, dan memiliki semangat hidup yang tinggi. Seseorang dengan kepribadian sanguinis biasanya selalu menarik perhatian atau menyukai perhatian dari orang-orang. Mereka juga gemar mengambil risiko. Profesi yang cocok untuk manusia dengan karakter sanguinis antara lain: *marketer*, penjelajah, juru masak, olahragawan, dan perancang busana. Karena orang-orang sanguinis suka sekali mencari kesenangan, tidak heran jika mereka juga suka sekali melakukan petualangan. Karena begitu sukanya dengan tantangan dan hal-hal baru, mereka menjadi mudah bosan. Bahkan, seorang sanguinis mungkin tidak bertahan lama pada satu minat dan ketertarikan. Ia selalu menginginkan pengalaman-pengalaman baru sehingga mudah terkesan, tetapi mudah juga hilang minat. Hal ini yang membuat mereka mudah berubah-ubah pikirannya.

2. Plegmatis

Karakter manusia yang satu ini disimbolkan dari lendir (*phlegm*) dan bagian tubuh kedua, yaitu jiwa. Orang tipe plegmatis lebih fokus pada apa yang terjadi dalam dirinya. Ia membiarkan apa yang ada di luar terjadi sebagaimana mestinya. Maka dari itu, tidak heran orang-orang dengan tipe ini menyukai kedamaian. Mereka mencari keharmonisan dan keakraban dari sebuah hubungan yang langgeng. Mereka selalu berusaha untuk menghindari konflik serta berusaha menjadi pasangan yang penuh cinta dan setia. Seseorang dengan kepribadian plegmatis biasanya penuh cinta dan selalu menolong sesama. Karena itulah, kegiatan sosial menjadi salah satu hal yang menyenangkan untuk

mereka. Namun, terkadang para plegmatis merasa tidak terhubung dengan sekitarnya karena aktivitasnya terfokus untuk kedamaian jiwanya sendiri. Ini membuat mereka cenderung menjadi pendiam. Secara umum, manusia dengan karakter plegmatis cocok dengan pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal sosial, seperti: pengajar, perawat, psikolog atau konselor, dan jasa sosial lainnya.

3. Koleris

Ego mendominasi tipe koleris sehingga orang-orang dengan karakter ini cenderung agresif dan berupaya mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang-orang dengan tipe koleris sangat berorientasi pada target, analitis, dan logis, seperti tipe-tipe seorang pemimpin. Karakter koleris ini juga tidak menyukai basa-basi dan lebih suka menghabiskan waktu dengan hal bermanfaat. Jadi, mereka akan lebih menyukai percakapan yang jelas tujuan dan intinya. Mereka pun lebih suka berkumpul dengan orang-orang yang memiliki profesi dan kegemaran yang sama. Biasanya, pekerjaan yang cocok untuk manusia dengan karakter koleris adalah: manajer, teknisi, pekerja statistik, insinyur, pebisnis, dan *programmer*. Karena sifatnya tersebut, orang-orang koleris dapat bertahan jika harus bekerja sendirian dan sangat berorientasi pada target.

4. Melankolis

Manusia dengan karakter melankolis didominasi oleh tubuh fisik dan kesedihan mereka. Tipe melankolis sering berkorban untuk orang lain, cenderung sensitif, penyayang, senang berada di balik layar, tetapi juga seorang yang pemikir. Manusia dengan karakter ini cukup kreatif karena dapat berpikir dari berbagai sudut pandang, mulai dari logika sampai perasaan. Orang dengan karakter melankolis ingin semua orang puas sehingga cenderung perfeksionis dan rendah diri. Tidak jarang, mereka pun sulit melupakan rasa sakit yang terjadi di masa lalu. Pekerjaan yang cocok untuk melankolis adalah: bidang administrasi, manajemen, akuntan, dan pekerja sosial. Kemampuan untuk berpikir dari berbagai sudut pandang membuat seorang melankolis mampu memperhitungkan keakuratan pekerjaannya dengan baik.

Sementara keempat kepribadian tersebut dikaitkan dengan bidang pekerjaan dirangkum dari

Psichologia dalam Murti (2019) dijelaskan sebagai berikut:

1. Sanguinis

Orang dengan tipe kepribadian sanguinis cenderung hidup, optimis, ringan, dan riang. Tipe ini juga menyukai petualangan dan memiliki toleransi tinggi akan risiko. Selain itu, tipe sanguinis biasanya lemah dalam menoleransi kebosanan, serta akan mencari variasi dan hiburan. Orang sanguinis juga dikenal sangat kreatif dan bisa menjadi seniman serta penghibur yang hebat dan akan berhasil jika memilih karier di industri hiburan. Kemampuan alami orang sanguinis sangat cocok jika memilih pekerjaan yang berhubungan dengan *marketing*, travel, *fashion*, memasak/kuliner, atau olahraga.

2. Plegmatis

Seseorang dengan kepribadian plegmatis biasanya adalah orang-orang yang cinta damai. Orang-orang plegmatis suka menjaga hubungan dengan teman-teman lama, anggota keluarga yang jauh, dan tetangga. Dalam hal kepribadian, tipe plegmatis cenderung menghindari konflik dan selalu berusaha menengahi orang lain untuk memulihkan perdamaian dan harmoni. Plegmatis juga sangat suka beramal dan membantu orang lain. Karier yang ideal untuk tipe kepribadian plegmatis antara lain perawat, guru, psikolog, konseling, atau layanan sosial

3. Koleris

Seseorang dengan kepribadian koleris biasanya orang yang sangat berorientasi pada tujuan. Orang yang koleris terkenal sangat cerdas, analitis, dan logis, sangat praktis dan langsung, tetapi tipe ini tidak harus menjadi teman baik atau orang yang ramah. Idealnya, tipe ini suka menghabiskan waktu bersama orang-orang yang memiliki minat profesional yang serupa. Pekerjaan ideal untuk seorang koleris terkait dengan industri tentang pengelolaan, teknologi, statistik, teknik, dan pemrograman

4. Melankolis

Orang-orang dengan kepribadian melankolis menyukai tradisi. Misalnya wanita memasak untuk laki-laki, laki-laki membuka pintu bagi wanita. Melankolis tidak suka mencari hal-hal baru dan petualangan dan bahkan cenderung akan sangat menghindarinya. Orang yang melankolis juga dikenal sangat sosial dan berupaya berkontribusi pada komunitas, sangat teliti dan akurat. Tipe ini adalah manajer yang fantastis dengan kepribadian yang baik. Karier yang sempurna untuk tipe kepribadian melankolis antara lain dalam bidang pengelolaan/manajemen, akuntansi, pekerjaan sosial, atau bagian administrasi.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan, diskusi, tes dan konsultasi. Sistem yang diterapkan pada saat pendampingan adalah penjelasan mengenai peran pendampingan pemetaan kepribadian, diskusi konsep pemetaan kepribadian, tes pemetaan kepribadian, serta penjelasan hasil tes pemetaan kepribadian. Pendampingan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana yang terdiri dari 4 (empat) orang.

Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Waktu efektif pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah hari Senin sampai dengan Jumat, tanggal 27 s/d 31 Mei 2024. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pemberian penjelasan dan tes kepada para karyawan. Hasil tes dikirimkan ke Ketua Lingkungan ABM dan kemudian didiskusikan pada hari Jumat tanggal 7 Juni 2024.

Proses Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal adalah diberikan penjelasan mengenai tipe kepribadian yang dimiliki sumber daya manusia. Penjelasan keempat kepribadian tersebut yang dirangkum dari Psikologia dalam Murti (2019) seperti yang terurai di bagian pendahuluan. Kemudian diberikan penjelasan mengenai manfaat dari tes kepribadian ini, yaitu untuk membuat pemetaan dari sumber daya manusia (umat) yang ada supaya dapat dicapai kinerja pelayanan yang semakin baik. Setelah itu dilakukan tes kepribadian pada sumber daya manusia (umat) yang ada. Berdasarkan hasil tes dilakukan pemetaan tipe kepribadian pada sumber daya manusia (umat) yang ada. Hasil tes diberikan kepada Ketua Lingkungan sebagai dasar pijakan untuk mengambil keputusan terkait umat yang akan menjadi calon pengurus.



Hasil Tes Tipe Kepribadian

Hasil tes tipe kepribadian sebagai berikut:

Tabel 1. HASIL TES PEMETAAN KEPERIBADIAN
UMAT LINGKUNGAN ANTONIUS PERTAPA BATAN MIROTO SEMARANG

NO.	N A M A	JENIS KELAMIN	USIA	HASIL				KESIMPULAN KEPRIBADIAN
				A	B	C	D	
1	Rosalina Siti R	Perempuan	71	4	2	3	17	Melankolis
2	O. Yudhistira	Laki-laki	23	7	11	2	6	Korelis
3	Emilia Yunani M	Perempuan	50	3	1	8	14	Melankolis
4	EM Khrisna TR	Perempuan	53	3	5	10	8	Plegmatis
5	Tegar Risky S	Laki-laki	20	5	8	8	5	Korelis/Plegmatis
6	Bima	Laki-laki	16	6	8	5	7	Korelis
7	Julivan Brian W.	Laki-laki	20	11	4	7	4	Sanguinis
8	Ninis	Perempuan	50	6	9	2	9	Korelis/Melankolis
9	Thomas	Laki-laki	16	9	8	2	7	Sanguinis
10	Klemen	Laki-laki	13	6	3	7	10	Melankolis
11	Violitta IP	Perempuan	20	14	7	3	2	Sanguinis
12	Ariyanto	Laki-laki	39	16	4	1	5	Sanguinis
13	Fina	Perempuan	39	3	7	13	3	Sanguinis
14	Yosevien	Perempuan	62	4	1	7	14	Melankolis
15	Indrawati	Perempuan	61	6	1	7	12	Melankolis
16	AT Iswanto	Laki-laki	70	5	3	8	10	Melankolis
17	Yuniarti	Perempuan	48	5	-	5	16	Melankolis
18	Priantoro	Laki-laki	51	2	1	6	17	Melankolis
19	Brigita	Perempuan	18	2	1	7	16	Melankolis
20	Steven	Laki-laki	22	5	-	5	16	Melankolis
21	Devi Febriana	Perempuan	21	6	3	6	11	Melankolis
22	Yohana Elisabet	Perempuan	57	4	5	3	14	Melankolis
23	S. Gunawan H.	Laki-laki	65	2	7	4	13	Melankolis
24	Laurentius Daniel	Laki-laki	25	3	6	6	11	Melankolis
25	Fidelia Yesi	Perempuan	23	6	5	5	10	Melankolis
26	Lianny W	Perempuan	47	5	16	2	3	Korelis
27	Lie Liana	Perempuan	59	1	16	7	2	Korelis

Adapun hasil pengisian kuesioner dari 27 umat lingkungan adalah sebagai berikut: 55,6% (15 orang) bertipe kepribadian melankolis, 14,8% (4 orang) bertipe kepribadian korelis, 18,5% (5 orang) bertipe kepribadian sanguinis, 3,7% (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis, dan 7,4% (2 orang) bertipe campuran. Tim Pelaksana menjelaskan hasil tes ini kepada para umat yang mengikuti tes setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes tersebut. Penjelasan ini seperti yang ada pada materi. Tim Pelaksana menyatakan bahwa dengan diketahui pemetaan kepribadian masing-masing diharapkan umat lingkungan mampu lebih memaksimalkan kepribadian yang ada. Tim Pelaksana sangat mengharapkan semoga dengan diketahui pemetaan kepribadian ini dapat disusun *teamwork* yang lebih solid untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Lingkungan Antonius Pertapa Batan Mirot.

EVALUASI KEGIATAN

Pengambilan data ini dilakukan pada umat Lingkungan ABM Semarang. Tim Pelaksana melakukan jemput bola. Pada saat pengambilan data, Tim Pelaksana dibantu oleh Bapak Ariyanto Adisubroto selaku Ketua Lingkungan. Hal ini membuat umat di lingkungan menjadi percaya bahwa pengisian kuesioner itu seijin Ketua Lingkungan dan peruntukannya jelas untuk membantu pada saat pemilihan perangkat pengurus lingkungan, yaitu : ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2. Para umat lingkungan percaya bahwa pengisian kuesioner tersebut sudah tidak ada efek bahayanya. Materi berupa hardcopy berbentuk kuesioner, dicopi dan kemudian dibagikan kepada umat lingkungan dibaca dengan seksama. Pada saat acara berlangsung, umat lingkungan mengikuti penjelasan dari Tim Pelaksana dengan baik. Ada beberapa pertanyaan dari umat lingkungan dan dapat dijawab dengan baik oleh Tim Pelaksana. Nampaknya materi yang diberikan menarik bagi mereka. Setelah penjelasan dan diskusi selesai dilaksanakan, Tim Pelaksana memberikan tes pemetaan kepribadian untuk diisi. Umat lingkungan dengan antusias mengerjakan tes yang diberikan. Hasil tes dari 27 umat lingkungan dapat dilihat pada tabel 1.

Indikator Keberhasilan

Adapun hasil pengisian kuesioner dari 27 umat lingkungan adalah sebagai berikut: 55,6% (15 orang) bertipe kepribadian melankolis, 14,8% (4 orang) bertipe kepribadian korelis, 18,5% (5 orang) bertipe kepribadian sanguinis, 3,7% (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis, dan 7,4% (2 orang) bertipe campuran. Tim Pelaksana menjelaskan hasil tes ini kepada para umat yang mengikuti tes setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes tersebut. Penjelasan ini seperti yang ada pada materi. Tim Pelaksana menyatakan bahwa dengan diketahui pemetaan kepribadian masing-masing diharapkan umat lingkungan mampu lebih memaksimalkan kepribadian yang ada. Tim Pelaksana sangat mengharapkan semoga dengan diketahui pemetaan kepribadian ini dapat disusun *teamwork* yang lebih solid untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Lingkungan ABM.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan analisis pelaksanaan pendampingan pemetaan kepribadian sebagai sarana penunjang kualitas perangkat pengurus Lingkungan ABM untuk menunjang kinerja pelayanan di Lingkungan ABM dapat disimpulkan dan diberikan saran sebagai berikut:

Simpulan

1. Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa dari 27 umat lingkungan: 55,6% (15 orang) bertipe kepribadian melankolis, 14,8% (4 orang) bertipe kepribadian korelis, 18,5% (5 orang) bertipe kepribadian sanguinis, 3,7% (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis, dan 7,4% (2 orang) bertipe kepribadian campuran.

2. Umat lingkungan sekarang menyadari bahwa masing-masing mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Masing-masing kepribadian tersebut unik dan memiliki daya guna yang besar yang dapat disumbangkan untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Lingkungan ABM.
3. Pihak Pengurus Lingkungan ABM sekarang semakin mengenali kepribadian masing-masing umat sehingga sangat membantu mengoptimalkan dalam mengelola para umatnya tersebut.
4. Pendampingan pemetaan kepribadian menyadarkan pihak lingkungan bahwa dengan diketahui kepribadian masing-masing umatnya akan sangat bermanfaat untuk menyusun *teamwork* yang solid, yaitu dalam sebuah tim diusahakan ada umat yang mempunyai tipe kepribadian sanguinis, plegmatis, koleris dan melankolis. Mereka akan saling melengkapi dalam menyelesaikan tugas pelayanannya.
5. Ada berbagai jenis tes psikologi untuk mengetahui karakter seseorang. Setiap tes ini memiliki keunggulan dan kekurangan. Karakter manusia sangatlah rumit dan dipengaruhi oleh banyak faktor.
6. Teori empat temperamen maupun teori kepribadian lainnya hanyalah sebuah gambaran umum. Kita mengambil hal-hal baik dari teori ini untuk berefleksi diri. Sebagai contoh, anak dengan tipe melankolis dan plegmatis bisa berlatih untuk lebih percaya diri dan selalu aktif mengikuti kegiatan. Sementara itu, anak-anak tipe koleris bisa memanfaatkan jiwa kepemimpinan mereka dan berlatih menghargai pendapat orang lain. Begitu juga orang dengan tipe sanguinis bisa memanfaatkan kemampuannya berbicara di depan umum untuk menyampaikan pendapatnya.

Saran

Pendampingan pemetaan kepribadian ini hendaknya menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Pengurus Lingkungan ABM dalam mengelola umatnya untuk meningkatkan kinerja pelayanannya di lingkungannya. Dengan demikian diharapkan pihak Pengurus Lingkungan dan umat semakin mampu bekerja sama dengan lebih baik untuk memajukan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Allport, W.G. (1961). "Personality". New York: Holt Rinehart & Winston.
- [2] Herliafifah, R. (2023) <https://helo sehat.com/sehat/informasi-kesehatan/mengenal-karakter-manusia/>
- [3] Murti, A.W. (2019). Tipe Kepribadian Manusia: Sanguinis, Plegmatis, Koleris, Melankolis. <https://tirto.id/tipe-kepribadian-manusia-sanguinis-plegmatis-koleris-melankolis-ehcS>
- [4] Pedoman Pemilihan Dewan Pastoral Paroki SPM RRS Randusari Katedral.